

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan tentang klasifikasi waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pada SMK Islam Al-Barokah menggunakan metode *Naïve Bayes* dan metode *K-NN* pada data alumni SMK Islam Al-Barokah, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan probabilitas parameter setiap variabel bebas terhadap kelas, sangat berpengaruh terhadap hasil klasifikasi metode *Naïve bayes*, sedangkan pada metode *K-NN*, Percobaan yang dilakukan untuk mendapatkan nilai akurasi yang maksimal dapat dilakukan pada $K=1$ sampai dengan $K=13$.
2. Jika ditinjau dari hasil akurasi yang didapatkan maka algoritma *K-NN* dalam percobaan $K=11$ dapat menyelesaikan studi kasus ini dengan lebih baik yaitu 93.75% tingkat akurasi, sedangkan algoritma *Naïve Bayes* menghasilkan akurasi 87.50%. Alasan mengapa *K-Nearest Neighbor (K-NN)* memiliki akurasi yang lebih tinggi daripada *Naïve Bayes* pada penelitian ini kemungkinan karena kompleksitas pola data dan kemampuan *K-NN* untuk menyesuaikan model dengan baik. *K-NN* bekerja berdasarkan jarak antara titik data, sehingga mampu menangkap pola yang kompleks atau tidak linear dalam data dengan lebih baik daripada *Naïve Bayes* yang mengasumsikan independensi fitur.

5.2. Saran

Adapun karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi Sekolah Menengah Atas / Sederajat lainnya untuk digunakan sebagai acuan dalam Klasifikasi waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan.

2. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas perbandingan metode *Naïve bayes* dan *K-NN*. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar dapat mengembangkan metode-metode analisis yang lain.
3. Dalam Penelitian ini data diinputkan secara manual dan hasil yang didapat tidak dilakukan secara *real time*. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dibuatkan sistem informasi berbasis database dan terintegrasi ke data dapodik agar dapat dilakukan prediksi secara *real time*.